

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Diagnosis merupakan suatu upaya untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, seorang guru tidak akan mengetahui bahwa siswanya mengalami kesulitan belajar tanpa melakukan diagnosis terlebih dahulu, karena diagnosis merupakan upaya untuk mencari tahu apa yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar di kelas. Sedangkan pengertian kesulitan belajar itu sendiri adalah merupakan suatu rasa yang timbul dari diri setiap siswa, baik siswa yang tidak aktif dalam kelas maupun siswa yang aktif atau yang cerdas. Kesulitan belajar ini timbul secara tiba-tiba dalam diri setiap siswa, yang disebabkan karena beberapa factor yang melatarbelakangi, baik factor ekstern (dari luar diri siswa) maupun factor intern (dari dalam diri siswa).

Di SMA Negeri 2 Gorontalo, merupakan salah satu sekolah yang berada di pusat kota gorontalo, yang memiliki fasilitas yang memadai dan guru yang banyak, tetapi mengapa demikian siswa SMA Negeri 2 Gorontalo khususnya kelas XI Ips 2 dan Kelas XI Ips 3 mengalami kesulitan belajar yang di buktikan dengan hasil penelitian dan daftar nilai siswa dari kelas X sampai Kelas XI Ips.hal ini terjadi karena disebabkan beberapa factor, diantaranya factor lingkungan, keluarga, orag tua, guru, minat, motivasi dan kesehatan. Untuk mengatasi kesulitan belajar maka upaya yang dilakukan adalah guru mata pelajaran sejarah meminta bantuan kepada

guru BK untuk membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar disamping guru BK bimbingan, guru mata pelajaran sejarah memberikan motivasi kepada mereka melalui pembelajaran sejarah dikelas, dengan tujuan agar siswa tidak lagi mengalami kesulitan belajar pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

5.2 Implikasi

implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Untuk sekolah adalah, implikasi dari penelitian untuk menimbulkan rasa tanggung pihak sekolah bahwa permasalahan yang ada disekolah ini bukanlah permasalahan yang penting. Karena dengan adanya penelitian ini pihak sekolah akan menyadari bahwa betapa pentingnya pendidikan yang diberikan kepada peserta didik mampu mereka realisasikan.
2. Untuk Guru adalah, implikasi dari penelitian ini agar guru menyadari bahwa pembelajaran seperti apa yang sebaiknya di gunakan saat jam terakhir untuk tidak mendatangkan kejenuhan siswa, dan bagaimana caranya agar siswa menyukai mata pelajaran sejarah.
3. Untuk siswa adalah, agar siswa menyadari bahwa begitu pentingnya pendidikan bagi mereka sehingga mereka ketika menerima pelajaran harus memperhatikan bukan hanya bermain.

5.3 Saran

Mata pelajaran sejarah, merupakan mata pelajaran yang materinya banyak menceritakan masa lampau, dan terlalu sulit untuk dipahami oleh siswa dengan mudah, sehingga saran dari peneliti bahwa, agar kiranya pihak sekolah tidak menjadwalkan mata pelajaran sejarah pada jam terakhir, karena berdasarkan hasil penelitian siswa banyak mengalami kesulitan belajar pada jam terakhir. Dan untuk guru mata pelajaran sejarah, metode pembelajaran disesuaikan dengan waktu belajar, karena ketika metode ceramah di gunakan pada siang hari sudah pasti siswa tidak akan konsentrasi, karena situasi sudah tidak mendukung lagi untuk menceritakan sejarah masa lampau.